



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna cerpen “al-Khā`inu” dari antologi *Laisa Hunāka Mā Yubhiju* karya ‘Abduh Khāl melalui analisis unsur-unsur intrinsik serta keterkaitannya. Unsur-unsur intrinsik yang diteliti meliputi penokohan, alur, latar, tema, judul dan sudut pandang. Seluruh unsur tersebut dianalisis menggunakan teori struktural dan metode analisis struktural.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini mengungkapkan bahwa tokoh utama yang berperan dalam cerita adalah Aku, sedangkan tokoh tambahannya adalah istri Aku, pemberi denda, petugas bea cukai, akuntan, tentara, keluarga, dan teman-teman Aku. Alur yang digunakan cerpen adalah alur regresif yang memuat lima tahapan cerita. Latar tempat pada cerpen adalah negara Arab sebagai tanah air Aku. Latar waktu cerpen adalah pagi dan malam hari. Latar sosial yang digunakan dalam cerpen adalah kalangan masyarakat materialis. Selanjutnya, judul cerpen “al-Khā`inu” yang berarti “pengkhianat” mengacu pada tokoh utama, yaitu Aku dan tokoh tambahan, yaitu pemberi denda dan tentara. Sudut pandang yang digunakan dalam cerita sendiri adalah orang pertama-tokoh utama. Aku menceritakan sendiri permasalahannya di tanah air. Tema yang mengikat semua unsur dalam cerpen ini adalah tanah air seharusnya menjadi tempat bernaung masyarakat yang mampu memberikan perlindungan dan kenyamanan, bukan malah menjadi tempat yang asing dan menakutkan. Seluruh unsur cerpen ini tersebut terbukti saling berkaitan dan mampu menyampaikan makna dengan baik.

**Kata kunci:** unsur intrinsik, struktural, keterkaitan makna, cerpen “al-Khā`inu.”



## ABSTRACT

This research aims to reveal the meaning of the short story “al-Khā`inu” from Abdur Khal’s collection of short stories *Laisa Hunāka mā Yubhiju* through an analysis of the intrinsic elements and the connections between them. The intrinsic elements studied include characterizations, plot, setting, theme, title, and point of view. All of these elements were analyzed using structural theory and structural analysis methods.

According to the analysis, the main character of the story is I and peripheral characters are his wife, the fine giver, the customs officer, the accountant, the soldier, I’s family and friends. This story used a flashback plot, it started with the conflict between I and the fine giver. All events that occur in the story are set in Saudi Arabia as I’s homeland and mostly happen in the morning and night. The story also used the social background of materialist societies. Besides, the story’s title “al-Khā`inu” which means “traitor” refers to the main character and peripheral characters. The story’s point of view is first-person-central character. These elements are bound in one theme, it is “homeland should be a place that provides protection and comfort for the people, not fear.” As a final point, this research proves that all the elements in the short story “al-Khā`inu” are related to each other and able to convey the meaning.

**Keywords :** intrinsic element, structural, relations of meaning, short story, “al-Khā`inu.”